

# **RENCANA KERJA (RENJA) OPD TA. 2019**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI  
2018**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Rencana Kerja (Renja) Renja 2019 ini disusun guna mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Jambi.

Pada kesempatan ini kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan Renja 2019 ini diucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan Renja ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya kami berharap kiranya Renja 2019 ini bisa mendukung upaya meningkatkan kinerja dan mencari terobosan guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Jambi, Juli 2018

Kepala Dinas,



**Ir. Akhmad Maushul**

**Pembina Utama Madya**

**NIP. 19651211 199009 1 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi	6
1.1.2. Landasan Hukum	7
1.2. Tujuan dan Sasaran	9
1.2.1. Tujuan	9
1.2.2. Sasaran	9
1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan Renja SKPD	9
1.4. Sistematika Dokumen Renja SKPD	10
<b>BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN</b>	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	13
2.2.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Pembangunan Jambi	13
2.2.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Mikro Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi	15
2.3. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan	17
2.4. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan	19
<b>BAB III. PRIORITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN</b>	
3.1. Prioritas Pembangunan Pertanian dan Peternakan	28
3.2. Program Pembangunan	29
3.2.1. Common Goals/Urusan Wajib	30
3.2.2. Non Common Goals/Urusan Penunjang	34

3.2.3. Program Nasional	35
BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	
4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals	37
4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang (Non Common Goals)	38
4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)	38
BAB V. PENUTUP	40
LAMPIRAN	

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

---

**1.1. Latar Belakang**

Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan dalam anggaran yang menjadi dasar dalam penetapan RAPBD & APBD. Dokumen Renja sekurang-kurangnya memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, program prioritas pembangunan di sektor pertanian, rencana kerja dan pendanaannya serta prakiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif, yang bersumber dari APBD maupun sumber-sumber lain yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Proses penyusunan Renja dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu; persiapan penyusunan Renja, penyusunan rancangan awal (Ranwal) Renja, penyusunan rancangan Renja, pelaksanaan musrenbang Renja, perumusan akhir Renja dan penetapan Renja melalui peraturan kepala daerah. Mengacu pada Permendagri 54 tahun 2010 pasal 101 ayat 1 menyatakan bahwa ;“Bappeda menyusun RKPD”, namun dalam pelaksanaan penyusunannya dilakukan oleh suatu tim yang ditetapkan oleh keputusan kepala daerah. Renja tahun 2019 merupakan penjabaran dari dokumen RPJMD tahun 2016 – 2020. Penjabaran yang dimaksud, menitikberatkan pada penyelarasan prioritas, sasaran, program dan kegiatan prioritas pembangunan tahunan daerah dengan program pembangunan daerah dan indikasi rencana program prioritas yang ada

dalam RPJMD, begitupun dengan prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN. Prioritas pembangunan tahun 2019 yang dituangkan ke dalam program dan kegiatan prioritas merupakan upaya pemenuhan pencapaian target tahun kedua yang ditetapkan dalam RPJMD 2016 – 2020.

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah penjabaran dari RPJMD yang akan dikompilasikan menjadi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dimana Dokumen RPJMD merupakan dokumen yang dalam penyusunannya berpedoman pada RPJPD. Seluruh dokumen perencanaan pembangunan yang disusun oleh pemerintah daerah, harus mengacu, memperhatikan dan menserasikan dengan dokumen – dokumen perencanaan pembangunan pemerintah provinsi dan pusat. RKPD Kabupaten yang disusun diserasikan dengan dokumen RKPD provinsi dan RKP dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Keserasian yang dimaksud terutama dalam hal penetapan prioritas pembangunan daerah yang relevan dengan provinsi maupun pusat. Hal ini, merupakan perwujudan keterpaduan dan kesatuan perencanaan pembangunan secara nasional, dengan tetap memperhatikan kondisi, potensi serta dinamika perkembangan daerah, nasional dan global. Hubungan antar dokumen perencanaan pembangunan bersifat saling mengisi dan melengkapi, dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional yang mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi semua bidang kehidupan secara, terpadu dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Dalam konteks pembangunan yang berdimensi kewilayahan perencanaan pembangunan daerah haruslah disinergikan

dengan dokumen perencanaan tata ruang wilayah, baik dalam skala lokal RTRW Kabupaten, skala regional RT/RW Provinsi dan skala nasional RT/RW Nasional. Perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kewilayahan akan memberikan kejelasan terhadap sasaran serta target objek pembangunan berbagai macam aspek yang ada di berbagai wilayah. Pada gilirannya dapat menghasilkan pembangunan yang lebih efektif, efisien dan bermanfaat secara maksimal di setiap wilayah pembangunan.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 memuat arah kebijakan pembangunan Provinsi Jambi yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jambi untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berkesinambungan. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RENJA tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan Provinsi Jambi untuk periode 1 (satu) tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Selanjutnya Renja tahun 2019 menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Provinsi Jambi Tahun 2019. Dokumen perencanaan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional meliputi dokumen perencanaan jangka panjang (20 tahun), perencanaan jangka menengah (5 tahun) dan perencanaan tahunan. Dokumen perencanaan tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keterkaitan tersebut adalah mutlak untuk menjamin kesinambungan pembangunan di daerah.

Berdasarkan SE Mendagri Nomor 050/2020/SJ tahun 2005 perihal petunjuk penyusunan RPJP Daerah dan RPJM Daerah, RPJM Daerah hanya disusun oleh daerah yang telah memiliki Kepala Daerah hasil pemilihan langsung. Dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan penyusunan Renja adalah Rencana Strategis Daerah (Renstrada) 2016-2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan RPJMD Provinsi Jambi 2016-2020.

Dokumen perencanaan jangka panjang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Jangka Menengah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), perencanaan pembangunan tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RENJA) dan perencanaan pembangunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) OPD. Substansi Rencana Kerja Tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mengacu kepada RPJMD, RPJPD, dan RENJA serta memuat rancangan program dan kegiatan, prioritas pembangunan pertanian, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi maupun oleh berbagai pemangku kepentingan lainnya sebagai wujud dari pola perencanaan partisipatif. Rencana Kerja memuat kebijakan publik dan arah kebijakan pembangunan pertanian selama setahun, yang diharapkan dapat menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara konsisten.

Tahun 2019 merupakan pelaksanaan tahun kedua dari periode kepemimpinan Kepala Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2020 (Januari 2016 – Januari 2020, 5 tahun), oleh karena itu dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 merupakan penjabaran dari skema RPJMD 2016-2020 atau sebagai tindak lanjut dari RENJA Tahun 2019 serta Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2020.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 6), memperhatikan hasil kinerja pembangunan yang dicapai pada tahun sebelumnya, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja, mempertimbangkan sinergitas antar sektor dan antar wilayah, serta memperhatikan azas koordinasi dengan seluruh OPD serta berbagai pihak, baik politisi, teknokrat, tokoh masyarakat maupun para pemangku kepentingan lainnya dalam sektor pertanian.

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 dilaksanakan dengan memperhatikan Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang termuat dalam RPJP Daerah Tahun 2005-2025 maupun RPJM Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2020.

### **1.1.1 Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi**

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 dilaksanakan dengan memperhatikan Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang termuat dalam RPJP Daerah Tahun 2005-2025 maupun RPJM Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2020.

Visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Draft Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016 – 2020, **“Pertanian Tangguh, Yang Berkeadilan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Petani Tahun 2021”**, dengan Misi :

1. Mendorong pembangunan sumber daya manusia pertanian dan peternakan yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan produktif.
2. Membina kelembagaan dan manajemen usahatani dan usaha ternak yang efektif, efisien dan profesional.
3. Mendorong peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang optimal dan bermutu.
4. Memfasilitasi terwujudnya sentra produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang menghasilkan produk yang mempunyai daya saing kompetitif dan komparatif.
5. Membangun pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang ramah lingkungan yang terintegrasi.

### **1.1.2 Landasan Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2014-2019;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008, tentang Urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2008 nomor 7);
14. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 13);
15. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 14);
16. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2008, Nomor 15);
17. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah

Provinsi Jambi Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 16);

18. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 6);

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 untuk mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khusus tanaman pangan, hortikultura dan peternakan antar wilayah, antar sektor pembangunan, dan antar tingkat pemerintahan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan pertanian di Provinsi Jambi.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah menjadi pedoman dalam penyusunan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan tahunan di Provinsi Jambi, yang bersumber dari dana APBD, APBN, serta sumber lainnya.

## **1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan Renja SKPD**

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yaitu :

1. Pendekatan partisipatif, pendekatan yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan pertanian dan peternakan;
2. Pendekatan atas-bawah (top down), dan bawah-atas (bottom-up) yang dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan melalui musyawarah.

Proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja pembangunan pertanian dan peternakan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan rancangan awal Rencana Kerja;
3. Pra Musrenbang Provinsi;
4. Musrenbang Provinsi;
5. Pasca Musrenbang (penyusunan rancangan akhir Rencana Kerja Dinas)

#### **1.4. Sistematika Dokumen Renja SKPD**

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019, yang mengimplementasikan perencanaan pembangunan dan penganggaran tahunan, disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menjelaskan pengertian ringkas tentang Rencana Kerja Dinas, visi dan misi dinas serta kaitannya dengan tujuan pembangunan pertanian yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas 2016 - 2020, dasar hukum yang digunakan

sebagai pedoman penyusunan Rencana program dan kegiatan tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Menjelaskan tujuan, sasaran dan fungsi penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019.

1.3. Pendekatan dan Proses Penyusunan RKPD

Menjelaskan pendekatan dan proses penyusunan Rencana Kerja sejak penyusunan rancangan awal Rencana Kerja sampai dengan penetapan Final Rencana Kerja.

1.4. Sistematika

Menguraikan isi bahasan tiap bab dalam Rencana Kerja.

**BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN**

Menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian tahun sebelumnya, kondisi dan perkiraan pembangunan pertanian, serta isu strategis.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renja sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

2.1.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam Pembangunan Jambi

2.1.2. Evaluasi Indikator Mikro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam Pembangunan Jambi

2.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

- 2.3. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 2.4. Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 2.5. Isu Strategis

### **BAB III. PRIORITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Menjelaskan prioritas pembangunan pertanian, prioritas wilayah serta program prioritas pembangunan pertanian dan peternakan

- 3.1. Prioritas Pembangunan Pertanian dan Peternakan
- 3.2. Program Pembangunan
  - 3.2.1. Common Goals
  - 3.2.2. Non Common Goals
  - 3.2.3. Program Nasional

### **BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Menjelaskan rincian program dan kegiatan pokok Rencana Kerja Dinas tahun 2019 dikaitkan dengan RPJMD, dilengkapi dengan indikasi kegiatan dan pelaku, serta indikator pencapaian program dan kegiatan berdasarkan sumber pendanaannya.

- 4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals
- 4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang (Non Common Goals)
- 4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)

### **BAB V. PENUTUP**

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN**

---

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RENJA sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD**

##### **2.1.1. Evaluasi Indikator Makro Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam Pembangunan Jambi**

Indikator makro keberhasilan pembangunan Jambi dari Sektor Pertanian pada Sub Sektor Tanaman pangan dan Hortikultura adalah berdasarkan angka kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan sektor pertanian dan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP), yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan pada tahun 2016 mencapai Rp.6.004,28 milyar, sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp.6.449,19 milyar. Bila dilihat berdasarkan harga berlaku PDRB tahun 2016 naik dari Rp.21.563,3 milyar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp.25.398,69 milyar pada tahun 2017. Tahun 2017 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB atas harga berlaku menurut lapangan usaha sebesar 29,25 % atau Rp. 6.686.800.000,-. Untuk tahun 2016 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB atas harga berlaku menurut lapangan usaha sebesar 29,69 % atau Rp. 6.522.240.000,-. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,44 % atau Rp. 164.560.000,-.

2. Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 7,41 persen. Pertumbuhan sektor ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 7,60 persen. (*Sumber : Berita Resmi Statistik No. 11/02/17/Th VIII, 5 Februari 2018 BPS Provinsi Jambi*).
3. Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan disembilan kabupaten di Provinsi Jambi pada Desember 2017, NTUP Provinsi Jambi turun sebesar 0,15 persen dibanding bulan sebelumnya yaitu dari 89,04 menjadi 88,91 pada Desember 2016. Hal ini disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian lebih kecil dari indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian. Pada bulan Desember 2017, NTUP dua subsektor turun yaitu subsektor Tanaman Pangan turun sebesar 0,15 persen dan subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 1,30 persen. Sedangkan NTUP pada tiga subsektor yang lain naik, yaitu subsektor Hortikultura naik sebesar 0,60 persen, subsektor Peternakan naik sebesar 0,01 persen dan subsektor Perikanan naik sebesar 0,51 persen. Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 4,28 (4,71%) tetapi belum mencapai dari target RPJMD untuk tahun 2016 sebesar 0,01 – 0,41% (0,01 – 0,43%); berbeda dengan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Hortikultura yang mengalami kenaikan dari tahun 2016

sebesar 0,19% (2,50%) dan melebihi dari target RPJMD untuk tahun 2017 sebesar 1,11 – 0,91% (1,17 – 0,96%).

### **2.1.2. Evaluasi Pencapaian Kinerja Mikro Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi**

Berdasarkan Angka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Angka Sementara (ASEM) tahun 2017 Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi padi sebesar 19.880 ton atau sebesar 2,57% jika dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 752.811 ton GKG menjadi 772.691 ton GKG. Kenaikan produksi padi ini terjadi karena adanya peningkatan produktivitas sebesar 1,51 Kw/Ha (3,62%), serta didukung oleh peningkatan luas panen sebesar 3.134 Ha (1,84%). Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan program SLPTT-Padi baik untuk kawasan pemantapan, Pengembangan dan Pertumbuhan, perbaikan jaringan irigasi, adanya peningkatan Indeks Pertanian (IP) yang sebelumnya IP 100 menjadi IP 200 dengan adanya kegiatan optimasi lahan, serta penggunaan agens hayati dalam pengendalian hama dan penyakit yang membantu meningkatkan produktivitas, penggunaan pupuk yang sesuai arahan dengan pembinaan penggunaan pupuk enam tepat (6T), penggunaan bibit unggul juga telah disadari oleh sebahagian petani di Provinsi Jambi akan pengaruh terhadap peningkatan produksi, sistim budidaya dan penanganan pasca panen yang mulai membaik dengan adanya kegiatan survey susut hasil yang menyebabkan produktivitas dapat meningkat walaupun pada tahun 2017 kondisi cuaca yang cukup

ekstrim dan tidak menentu, dimana pada awal tahun mengalami curah hujan yang tinggi dan pada pertengahan tahun mengalami kemarau yang cukup panjang dan pada akhir tahun juga mengalami musim hujan sehingga di beberapa Kabupaten mengalami banjir.

Namun demikian, produktivitas padi di Provinsi Jambi masih belum mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2020, yaitu sebesar 46,59 Kw/Ha, dimana produktivitas yang telah dicapai saat ini baru mencapai 45,90 Kw/Ha. Hal tersebut disebabkan karena adanya penundaan jadwal tanam dan pergeseran musim tanam sebagai akibat ketersediaan benih unggul bermutu yang tidak sesuai dengan jadwal tanam dan musim yang tidak dapat di prediksi. Namun di sisi lain, hal tersebut memberikan dampak terhadap kegiatan penumbuhan penangkar di Provinsi Jambi sehingga menimbulkan efek positif terhadap ketersediaan benih, dimana selama ini petani selalu menunggu bantuan benih subsidi dari pemerintah pusat yang selalu tidak tepat dengan jadwal tanam.

Komoditi jagung tahun 2017 berdasarkan Angka Sementara (ASEM) yang dikeluarkan oleh BPS mengalami peningkatan produksi jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2016 dari 80.266 ton menjadi 98.690 ton pada tahun 2017 atau mengalami peningkatan sebesar 18.424 ton (18,66%). Peningkatan produksi jagung ini terjadi karena adanya peningkatan produktivitas sebesar

0,68 Kw/Ha (1,75%) dan terjadi kenaikan luas panen sebesar 2.301 Ha (14,83%). Hal ini disebabkan adanya peningkatan alokasi program SLPTT-Jagung di Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur dan Kerinci dan Bungo seluas 6.000 Ha.

Untuk komoditi Kedelai berdasarkan Angka Sementara (ASEM) yang dikeluarkan oleh BPS mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 jika dibandingkan tahun 2016 yaitu dari 11.338 ton menjadi 10.925 ton, atau berkurang sebesar 586 ton (5,37%), yang disebabkan karena penurunan luas panen seluas 1.272 Ha (17,49%), tetapi produktivitas kedelai mengalami peningkatan sebesar 1,76 Kw/Ha (11,7%) dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan produktivitas ini disebabkan dampak dari kegiatan SLPTT-Kedelai tahun sebelumnya yang berpengaruh terhadap peningkatan produksi per satuan hektar. Capaian produktivitas komoditi kedelai sudah memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 14,04 kw/ha, dengan capaian 15,03 kw/ha pada tahun 2017.

## **2.2. Tantangan dan Peluang Pembangunan Pertanian dan Peternakan**

Tantangan dan peluang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Jambi tahun 2019 tidak dapat lepas dari kondisi internal dan eksternal baik level kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional. Dalam konteks pembangunan daerah yang menganut era keterbukaan, kinerja makro ekonomi nasional dan daerah cukup rentan dengan gejolak eksternal. Namun efek dari gejolak eksternal tersebut

terhadap perekonomian Provinsi Jambi tergantung pada karakteristik ekonomi Provinsi Jambi dan kekuatan internal.

Tantangan utama pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Jambi pada Tahun 2019 adalah :

- a. Semakin tingginya alih fungsi lahan.
- b. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.
- c. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi.
- d. Meluasnya areal yang potensial terkena gangguan bencana alam kekeringan/ banjir.
- e. Mahalnya agroinput (sarana produksi dan alat mesin pertanian).
- f. Menurunnya minat terhadap usaha tani.
- g. Kemampuan permodalan petani terbatas.
- i. Penerapan teknologi pertanian terbatas.
- j. Insentif peningkatan mutu masih rendah.
- m. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi.
- n. Tingginya pemotongan hewan betina produktif serta rendahnya dukungan upaya penyelamatan dan pencegahannya.
- o. Peternakan masih didominasi oleh para peternak kecil dengan skala usaha terbatas dan merupakan usaha sampingan dari mata pencaharian utama

Peluang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura Jambi dalam menciptakan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura adalah :

- a. Masih terdapat kesenjangan antara produktivitas riil ditingkat usaha tani dan produktivitas potensial komoditas pertanian, sehingga peningkatan produktivitas masih dapat dilakukan melalui peningkatan pemanfaatan (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) IPTEK,

khususnya IPTEK pertanian yang spesifik lokasi Permintaan pasar akan produk-produk pertanian.

- b. Pengembangan lahan pertanian di Provinsi Jambi masih cukup besar tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penambahan baku lahan pertanian.
- c. Pemanfaatan teknologi tepat guna sampai saat ini belum sepenuhnya diterapkan karena masih rendahnya modal petani, masih terbatasnya akses petani terhadap lembaga permodalan, masih relatif rendahnya SDM petani
- d. Penggunaan produk pertanian semakin beragam (diversifikasi), tidak saja untuk konsumsi langsung dan ekspor tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak
- e. Pasar domestik sangat berpotensi untuk pemasaran produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura, dan cenderung meningkat terus akibat pertumbuhan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat
- f. Ketersediaan tenaga untuk pembangunan tanaman pangan di Provinsi Jambi relatif masih tersedia jumlahnya dan masih murah
- g. Insentif investasi dalam kegiatan agribisnis belum mencukupi terutama yang berkaitan dengan kebijakan makro ekonomi dan besarnya resiko dibidang agribisnis.

### **2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan tanaman pangan dan hortikultura diperlukan kebijakan strategis dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif untuk perkembangan sistem dan usaha agribisnis melalui strategi pembangunan.

▪ **Strategi**

*1. Pemberdayaan petani dan aparat pembina*

Prioritas pembangunan diarahkan pada pemberdayaan petani dan aparat pembina sehingga petani mampu mengelola dan mengembangkan usahatani secara mandiri dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan upaya-upaya peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan melalui pendidikan/pelatihan, penguatan sarana kerja, dan pemanfaatan pola dan manajemen pembangunan.

Pemberdayaan petani dalam pembangunan pertanian adalah menempatkan petani sebagai pusat perhatian dan sasaran sekaligus pelaku utama pembangunan pertanian, artinya petani tidak hanya merupakan objek tetapi sebagai subjek pelaku pembangunan. Upaya-upaya untuk memberdayakan petani sebagai subjek pembangunan pertanian dapat dilakukan melalui fasilitasi dan regulasi pemerintah yang mencakup aspek-aspek perlindungan, keberpihakan dan penciptaan peluang dalam mengembangkan usaha ekonomi petani.

Aparat Pembina dalam pembangunan pertanian adalah petugas yang diberi mandat untuk mendampingi petani dilapangan dalam melaksanakan kegiatan usahatani, baik teknis maupun mempersiapkan administrasi dalam melakukan usahatani tersebut.

**2. Menumbuh kembangkan Dan Mengoptimalkan Fungsi Kelembagaan Dan Manajemen Usaha Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Peternak**

Kelembagaan usaha tani perlu di tumbuh kembangkan untuk meningkatkan minat petani dalam berusaha tani. Sistem manajemen

usaha tani yang dijalankan petani selama ini masih lemah dalam manajemen keuangan dan pola usaha taninya, oleh karena itu perlu adanya pembinaan manajerial usaha tani (Site Manager) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani yang dapat diindikasikan dengan salah satu pengukuran yaitu rasio pendapatan petani (B/C ratio).

### **3. Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Melalui Penerapan Teknologi**

Peningkatan produktivitas selama ini masih belum optimal, terutama di daerah pasang surut. Dari segi potensi, di Provinsi Jambi Produktivitas masih berpeluang besar untuk ditingkatkan. Potensi tersebut tercermin dari senjang rata – rata produktivitas riil dengan potensi hasil penelitian. Untuk mendorong peningkatan produktivitas perlu dilakukan pewilayahan sesuai tingkat produktivitas yang ada, kondisi daerah, tingkat penerapan teknologi, serta kesiapan sarana prasarana pendukung. Untuk daerah – daerah yang tingkat produktivitasnya masih rendah akan didorong untuk mempercepat terjadinya peningkatan produktivitas melalui penerapan teknologi spesifik lokasi dan berwawasan lingkungan, yang disertai pengembangan rekayasa sosial dan ekonomi.

Untuk mendukung percepatan proses adopsi inovasi teknologi perlu dilakukan demonstrasi – demonstrasi dan sekolah lapang di berbagai wilayah.

Disamping itu peningkatan produksi komoditas unggulan perlu dilakukan dengan menerapkan teknologi maju dan tepat guna dilokasi sentra produksi yang telah ada dengan mempertimbangkan keseimbangan penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) pasar. Khusus untuk hortikultura, peningkatan produksi diarahkan untuk

memenuhi kebutuhan setempat (lokal) baik konsumsi maupun, peningkatan ekspor komoditi sayur –sayuran (kentang dan kubis)

Disamping itu untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (*IP*), akan dilaksanakan pembangunan kincir – kincir air, sehingga petani didaerah tersebut bisa tanam sesuai yang diharapkan minimal 2 kali dalam setahun.

#### **4. Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.**

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya konsumsi beras sejalan dengan penambahan penduduk, maka akan dilakukan upaya diversifikasi produksi tanaman pangan dan hortikultura. Upaya ini selain akan berdampak terhadap peluang pemanfaatan keragaman potensi ekologi, juga memperluas kesempatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha agribisnis.

Potensi fisik dan peluang pasar komoditas tanaman pangan dan hortikultura saat ini masih belum optimal. Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dan mendorong pendapatan petani diperlukan upaya – upaya untuk mendorong diversifikasi produksi tanaman pangan dan hortikultura sesuai kapasitas sumberdaya dan prospek pasar. Pengembangan komoditas hortikultura diprioritaskan melalui penumbuhan wilayah pengembangan sentra produksi di lahan baru yang memiliki kecocokan agro ekosistem dengan mempertimbangkan daya serap dan permintaan pasar, nilai ekonomi, penguasaan teknologi dan lain-lain.

**5. Mendorong Peningkatan Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Yang Berkelanjutan**

Dalam rangka menekan susut hasil tanaman pangan yang masih tinggi diperlukan pembinaan untuk mendorong petani dalam peningkatan penanganan pasca panen tanaman pangan, Hortikultura dan Peternakan sehingga dapat mendukung peningkatan produksi yang memenuhi kebutuhan untuk ketahanan pangan dan berkelanjutan.

**6. Penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pertanian dan peternakan**

Melaksanakan pengembangan lahan dan air melalui penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian (pengendalian alih fungsi lahan, perluasan areal pertanian melalui optimalisasi lahan terlantar / tidur, konservasi dan rehabilitasi, perbaikan jalan usahatani, rehabilitasi jaringan irigasi tingkat desa dan tingkat usaha tani, melalui partisipasi masyarakat tani).

Disamping itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan benih, pupuk, alat dan mesin pertanian, pembiayaan serta sarana produksi pertanian lainnya.

**7. Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil.**

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk. Namun demikian perlu adanya upaya untuk mengurangi kehilangan hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, khususnya padi.

Untuk itu akan dilakukan penyediaan alat perontok padi dan revitalisasi mesin penggilingan padi serta penyediaan lantai jemur di daerah sentra. Disamping itu, disetiap kabupaten akan didorong adanya pusat – pusat penjualan beras lokal yang dikelola oleh poktan/gapoktan, sehingga beras yang diproduksi oleh daerah Jambi dapat dinikmati oleh masyarakat jambi dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.

#### **8. Mendorong Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Yang Ramah Lingkungan Dan Aman Di Konsumsi**

Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) selama ini masih sangat bergantung pada input bahan kimia (pupuk kimia dan Pestisida) yang berpengaruh terhadap keberlanjutan kemampuan SDA tersebut dan residu bahan kimia terhadap metabolisme kesehatan konsumen. Hal ini menyebabkan penurunan kemampuan SDA dan tidak baiknya efek dari penggunaan bahan kimia terhadap kesehatan. Oleh karena itu perlu didorong agar petani dalam budidaya pertaniannya menggunakan sistem pertanian organik (*go organic*) yang ramah lingkungan dan produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura dapat aman dikonsumsi.

##### **▪ Arah Kebijakan Umum**

Kebijakan yang berkaitan dengan pertanian dan berada dalam kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan yang perlu penanganan, antara lain adalah :

1. Peningkatan Keterampilan Petani Dan Petugas
  - a) Peningkatan ketrampilan petani dan petugas
2. Pemberdayaan Dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
  - a) Kemandirian benih.

- b) Mengembangkan benih/bibit varietas unggul baru.
  - c) Meningkatkan produksi dan distribusi benih/bibit.
  - d) Meningkatkan perbaikan mutu benih/bibit.
  - e) Pemberdayaan kelembagaan perbenihan/pembibitan.
3. Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Dan Mutu Melalui Penerapan Teknologi.
- a) Peningkatan akses petani dan peternak terhadap efisiensi teknologi, benih/bibit unggul bermutu, melalui penerapan teknologi spesifik lokasi.
  - b) Penyediaan dan pemanfaatan alat mesin pertanian untuk meningkatkan efisiensi usahatani dan usaha ternak.
  - c) Peningkatan Indeks Pertanaman dan Inseminasi buatan untuk peningkatan produksi dan produktivitas tanaman dan ternak.
4. Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura.
- a) Menumbuhkan dan mengembangkan sentra tanaman pangan alternatif
  - b) Menumbuhkan kawasan sentra Produksi Hortikultura.
  - c) Memantapkan dan mengembangkan kawasan sentra Produksi Hortikultura
  - d) Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura yang ramah lingkungan dan aman dikonsumsi .
5. Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian
- a) Pengelolaan Lahan dan air
  - b) Optimalisasi pemanfaatan Lahan dan rehabilitasi lahan untuk meningkatkan luas pertanaman serta Pencegahan dan penanggulangan masalah alih Fungsi Lahan.
  - c) Perluasan areal Pertanian (Lahan Sawah, Lahan Kering dan Lahan Horti)

- d) Penyediaan dan pengembangan pupuk organik dan pestisida hayati.
  - e) Penyediaan dan pengembangan alat dan mesin pertanian.
  - f) Dukungan Pembiayaan Pertanian.
6. Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil
- a) Perbaikan penanganan pasca panen, terutama untuk komodity pangan strategis (Padi, jagung dan Kedelai).
  - b) Perbaikan pengolahan dan mutu hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
  - c) Promosi produk, pengembangan dan pelayanan informasi pasar.
7. Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan
- a) Gerakan dan Pemasarakatan penggunaan pupuk organik Pemasarakatan ***penggunaan pupuk organik “trichokompos”*** untuk mengurangi biaya pembelian dan ketergantungan terhadap pupuk kimia
  - b) Penyediaan dan Pengembangan Pupuk organik dan pestisida hayati
    - 1) Peningkatan penggunaan pupuk organik dan pestisida hayati.
    - 2) Penyediaan sarana produksi secara 6 (enam) tepat.
    - 3) Peningkatan pengawasan peredaran penggunaan dan penyimpanan pupuk dan pestisida.
  - a) Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
    - 1) Pemantapan pengamatan dan peramalan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

- 2) Pemasyarakatan penggunaan agens hayati dan pestisida nabati untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
- 3) Peningkatan Pelayan Pos Informasi dan Pelayanan Agens Hayati (POS IPAH).
- 4) Peningkatan operasional laboratorium pengamatan hama dan penyakit tanaman

**BAB III**

**PRIORITAS PEMBANGUNAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN  
PETERNAKAN**

---

**3.1. Prioritas Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan**

Prioritas pembangunan pertanian Tahun 2019 merupakan penajaman, perluasan cakupan, dan kelanjutan dari prioritas pembangunan pertanian 2019. Prioritas pembangunan pertanian tersebut ditetapkan dengan memperhatikan isu strategis serta arah kebijakan yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

**Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan,** dengan sasaran yaitu terlaksananya kemandirian pangan di daerah dan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam serta terlaksananya penyediaan produk hortikultura yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah.

**Penyediaan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan,** dengan sasaran yaitu terlaksananya Penyediaan dan perbaikan Sarana Prasarana pertanian di daerah.

**Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Investasi usahatani dan ternak,** dengan sasaran yaitu terjadinya presentase (%) penurunan kehilangan / kerusakan hasil tanaman pangan dan hortikultura, peningkatan mutu produk hasil TPH , meningkatnya penjualan hasil produk lokal dan tersedianya data informasi pasar seluruh kabupaten / kota di Provinsi Jambi

### **3.2. Program Pembangunan**

Program Pembangunan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura tahun 2019 dilakukan melalui Common Goals dan non-Common Goals. Dalam pencapaian Common Goals dan non-Common Goals yang telah ditetapkan program pembangunan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2020, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
6. Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian
7. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
10. Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan
11. Program Peningkatan Produksi Peternakan
12. Program Pengembangan Usaha Peternakan
13. Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner
14. Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet
15. Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat

Pencapaian program yang melalui Common Goals membutuhkan sinergitas lintas bidang di OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, antar tingkatan pemerintahan baik pusat, kabupaten/kota maupun desa/kelurahan, dan antar pelaku pembangunan baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat, serta perwilayahan pembangunan.

Sedangkan pencapaian program yang melalui Non-Common Goals merupakan prioritas pembangunan dalam rangka penumbuhan, pengembangan, peningkatan dan pemantapan pembangunan Provinsi Jambi; pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; serta pemenuhan belanja tetap dan mengikat OPD yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian Common Goals.

### **3.2.1. Common Goals/Urusan Wajib**

#### **A. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, melalui program sebagai berikut :**

- (1). Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan sasaran :
  - a. Meningkatnya produksi dan produktivitas padi, jagung dan kedelai
  - b. Meningkatnya produksi dan produktivitas sayuran organik
  - c. Meningkatnya produksi tanaman hias
  - d. Meningkatnya pengembangan hortikultura
  - e. Meningkatnya ketersediaan benih padi
  - f. Meningkatnya ketersediaan benih sumber kedelai, jagung dan kacang tanah

- g. Meningkatnya ketersediaan benih sumber BPMT
  - h. Meningkatnya ketersediaan benih sumber kentang G1, G2 dan G3 di BBU
  - i. Meningkatnya ketersediaan benih di penangkar
  - j. Meningkatnya kelompok penangkar benih, dan meningkatnya ketersediaan benih padi gogo dan benih padi dataran tinggi hasil pemurnian
  - k. Meningkatnya pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat/berlabel untuk petani
  - l. Meningkatnya ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat/berlabel untuk petani
  - m. Meningkatnya penerapan PHT tanaman pangan dan hortikultura
  - n. Meningkatnya penguatan kelembagaan Pos IPAH
- (2). Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan, dengan sasaran :
- a. Penurunan angka kematian ternak.
- (3). Program Peningkatan Produksi Peternakan, dengan sasaran :
- a. Peningkatan populasi ternak
  - b. Peningkatan produksi ternak

- (4). Program Pengembangan Usaha Peternakan, dengan sasaran :
  - a. Terfasilitasinya pelaku usaha peternakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas mutu produk, sarana dan pemasaran.
  - b. Terfasilitasinya kelompok tani binaan untuk berbadan hokum.
- (5). Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan sasaran :
  - a. Peningkatan Produk Peternakan yang ASUH
  - b. Penerapan Kesrawan dan Perlindungan Masyarakat
- (6). Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet, dengan sasaran :
  - a. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Keswan dan Kesmavet
- (7). Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian, dengan sasaran :
  - a. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan petani/petugas.
- (8) Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat
  - a. Peningkatan Pengembangan Kebun Binatang.
  - b. Peningkatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan.

**B. Penyediaan Dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian,**  
melalui program sebagai berikut :

- (1). Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, dengan sasaran :
  - a. Meningkatnya pengawasan pupuk dan pestisida di lapangan secara 6 tepat.
  - b. Meningkatnya pembinaan pengembangan alsin dan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan operator UPJA
  - c. Meningkatnya kelompok P3A/GP3A berprestasi
  - d. Meningkatnya kelompok tani TAM berprestasi
  - e. Meningkatnya ketersediaan SID cetak sawah
  - f. Meningkatnya produktifitas lahan

**C. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Pengolahan dan Pemasaran Hasil TPH,** melalui program sebagai berikut :

- (1). Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian, dengan sasaran :
  - a. Meningkatnya hasil rendemen beras (%)
  - b. Meningkatnya pemasaran domestik dalam upaya mencapai peluang ekspor produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Komoditi)
  - c. Meningkatkan hasil olahan dan daya saing produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura (jenis komoditi)

- (2). Program Pengembangan Usaha Peternakan, dengan sasaran :
  - a. Meningkatnya pemasaran produk peternakan
  - b. Meningkatkan hasil olahan dan daya saing produk peternakan
- (3). Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat
  - a. Peningkatan Pengembangan Kebun Binatang
  - b. Peningkatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan

### **3.2.2. Non Common Goals/Urusan Penunjang**

- 1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
  - c. Penyediaan jasa surat menyurat
  - d. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
  - e. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - f. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - g. Penyediaan alat tulis kantor
  - h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - j. Penyediaan bahan bacaan
  - k. Penyediaan makanan dan minuman
  - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

- m. Penyediaan jasa tenaga kerja penunjang administrasi/teknis pemerintah daerah
- 2). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
  - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
  - b. Pengadaan mebeleur
  - c. Pengadaan komputer
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - f. Pemeliharaan peralatan kantor
- 3). Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan :
  - a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
- 4). Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dengan kegiatan :
  - a. Pendidikan dan pelatihan formal
- 5). Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
  - a. Pendidikan dan pelatihan formal

### **3.2.3. Program Nasional**

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi akan melaksanakan Program Nasional yang berasal dari Kementerian Pertanian RI.

Program yang ditetapkan tersebut adalah berdasarkan RKP Pusat dan RKPD Propinsi Jambi yaitu:

- a) Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan.
- b) Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura.
- c) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
- d) Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat
- e) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian

Dalam rangka mengimplementasikan program-program tahun Anggaran 2019 tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah merancang program, anggaran dan kegiatan tahun rencana seperti terlihat pada Bab berikutnya.

**BAB IV**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN**

---

Berdasarkan hasil Evaluasi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura tahun sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka disusun rencana kerja yang dituangkan dalam matrik Rencana Kerja, yang terdiri atas: matrik Rencana Kerja Kegiatan Common Goals, matrik Rencana Kerja Kegiatan Penunjang Non Common Goals, dan matrik Rencana Kerja Pembangunan pertanian bersumber Dana Non APBD/APBN.

Dalam Matrik Rencana Kerja tersebut memuat rincian kegiatan Common Goals 10 program, dan Non Common Goals sebanyak 5 program pembangunan Provinsi Jambi yang mengacu kepada RPJMD Tahun 2016-2020 dan sudah dituangkan berdasarkan Bidang Urusan Pemerintah Daerah baik Urusan Wajib dan Pilihan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Sedangkan Matrik Rencana Kerja yang pendanaannya bersumber dari APBN merupakan penjabaran program dan kegiatan yang mengacu kepada Prioritas Program dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019.

**4.1. Rencana Kerja Kegiatan Common Goals**

Rencana Kerja Kegiatan Common Goals merupakan rencana kerja prioritas pembangunan pertanian dimana dalam setiap Matrik Rencana Kerja Kegiatan tersebut uraian rincian Program dan Kegiatan disusun berdasarkan sasaran-sasaran setiap Common Goals. Hal tersebut

dimaksudkan sebagai upaya untuk lebih memfokuskan pencapaian target sasaran Program dan Kegiatan menurut sasaran-sasaran Common Goals tersebut.

#### **4.2. Rencana Kerja Kegiatan Penunjang Non Common Goals**

Rencana Kerja Non Common Goals merupakan rencana kerja penunjang yang dikategorikan bukan merupakan kegiatan prioritas pembangunan. Dalam Matrik Rencana Kerja Non Common Goals ini juga memuat rincian kegiatan dan program pembangunan pertanian Provinsi Jambi yang mengacu kepada RPJMD Tahun 2016-2020.

#### **4.3. Rencana Kerja Kegiatan Nasional (APBN)**

Sedangkan Matrik Rencana Kerja yang pendanaannya bersumber dari APBN merupakan penjabaran program dan kegiatan yang mengacu kepada Prioritas Program dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019.

Isu permasalahan pembangunan Provinsi Jambi yang begitu luas hakekatnya tidak mungkin diatasi dengan hanya mengandalkan sumber pendanaan APBD Provinsi Jambi sendiri yang cukup terbatas. Disamping itu pada kenyataannya proses pembangunan yang sudah berjalan selama ini sudah merupakan perwujudan dari dukungan seluruh peran pemangku kepentingan di Provinsi Jambi, baik melalui pendanaan APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten & Kota, Pihak Swasta, Bantuan/Pinjaman Luar Negeri maupun Swadaya Masyarakat. Oleh karena itu sangat penting untuk merekapitulasi dan memetakan kembali semua sumber pendanaan pembangunan pertanian di luar APBD Provinsi yang

berkembang di Provinsi Jambi selama ini, untuk kemudian diarahkan sesuai dengan prioritas pembangunan yang direncanakan, agar dapat berdayaguna dan berhasil guna secara optimal.

**BAB V**  
**P E N U T U P**

---

Tersusunnya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahunan berjalan yang berorientasi pada peningkatan produksi dan produktivitas serta dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 diharapkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 dapat mensinergikan dengan program dan kegiatan kabupaten/kota dan stakeholder yang lain yang mendukung pada pembangunan pertanian di Provinsi Jambi.

# LAMPIRAN

**Program dan kegiatan OPD Dana APBD**  
**Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi**  
**Tahun Anggaran 2019**

Lampiran 1

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020		
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
2									
2	<b>PILIHAN</b>								
2	<b>PERTANIAN</b>				<b>23.801.308.783</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>		<b>28.440.880.540</b>	
2	01 01 01	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Percepatan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	Provinsi Jambi	5,00	4.640.847.492	Prioritas III dan IV	5,00	5.569.016.990
2	01 01 01 01	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Lamanya penyediaan Surat Menyurat serta Administrasi (Bulan)	Provinsi Jambi	12	68.800.000	Prioritas III dan IV	12	82.560.000
2	01 01 01 02	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Lamanya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik (Bulan)	Provinsi Jambi	12	972.616.645	Prioritas III dan IV	12	1.167.139.974
2	01 01 01 03	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lamanya penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Bulan)	Provinsi Jambi	12	21.800.000	Prioritas III dan IV	12	26.160.000
2	01 01 01 07	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Lamanya Pembayaran Honor Tenaga Administrasi Keuangan (Bulan)	Provinsi Jambi	12	623.020.000	Prioritas III dan IV	12	747.624.000
2	01 01 01 08	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pemeliharaan Kantor	Lamanya penyediaan Alat Kebersihan Kantor (Bulan)	Provinsi Jambi	12	111.521.000	Prioritas III dan IV	12	133.825.200

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01 01 01 10	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Provinsi Jambi	12	77.720.600	Prioritas III dan IV	12	93.264.720
2	01 01 01 11	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Provinsi Jambi	12	42.000.000	Prioritas III dan IV	12	50.400.000
2	01 01 01 12	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Provinsi Jambi	-	26.254.914	Prioritas III dan IV	1	31.505.897
2	01 01 01 15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang undangan	Provinsi Jambi	12	21.734.201	Prioritas III dan IV	12	26.081.041
2	01 01 01 17	Kegiatan Penyediaan Makan Minum	Provinsi Jambi	12	74.850.641	Prioritas III dan IV	12	89.820.769
2	01 01 01 18	Kegiatan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Provinsi Jambi	26	359.523.000	Prioritas III dan IV	28	431.427.600
2	01 01 01 21	Kegiatan rancangan penyusunan program, anggaran dan pelaporan	Provinsi Jambi	-	1.548.250.491	Prioritas III dan IV	-	1.857.900.589
		Frekuensi Rapat Koordinasi Musrenbangtan Tingkat Provinsi Jambi (Kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	1	-
		Jumlah Penyusunan dokumen laporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Dokumen)	Provinsi Jambi	12	-	Prioritas III dan IV	13	-
		Jumlah dokumen perencanaan berbasis spasial yang tersusun (Dokumen)	Provinsi Jambi	6	-	Prioritas III dan IV	8	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Jumlah Dokumen manajemen perencanaan berbasis aplikasi (Dokumen)	Provinsi Jambi	6	-	Prioritas III dan IV	8	-
2	01 01 01 22	Kegiatan Sinkronisasi dan Evaluasi Program Kegiatan	Provinsi Jambi		139.934.000	Prioritas III dan IV		167.920.800
		Frekuensi Rapat Koordinasi Sinkronisasi dan Evaluasi (kali)	Provinsi Jambi	4	-	Prioritas III dan IV	4	-
		Lamanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Tahun)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
		Jumlah sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan berbasis spasial (Jenis)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
		Jumlah sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi (Program)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-
2	01 01 01 23	Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data statistik pertanian	Provinsi Jambi	-	300.550.000	Prioritas III dan IV	-	360.660.000
		Frekuensi Pertemuan Petugas Data Statistik Pertanian (Kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	1	-
		Frekuensi Penilaian Mantri Tani Berprestasi (Kali)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	2	-
		Jumlah dokumen data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Dokumen)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
2	01 01 01 24	Kegiatan Apresiasi Penatausahaan Kepegawaian	Provinsi Jambi	-	252.272.000	Prioritas III dan IV	-	302.726.400
		Frekuensi pelaksanaan Apresiasi penatausahaan kepegawaian (Kali)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	1	-
		Jumlah dokumen database kepegawaian (Dokumen)	Provinsi Jambi	1	-	Prioritas III dan IV	1	-
		Jumlah kelengkapan administrasi kepegawaian (Paket)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	2	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01 01 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Provinsi Jambi	10	2.467.541.294	Prioritas III dan IV	10	2.961.049.553
2	01 01 02 09	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Provinsi Jambi	8	-	Prioritas III dan IV	10	-
2	01 01 02 10	Kegiatan Pengadaan mebeleur	Provinsi Jambi	33	134.000.000	Prioritas III dan IV	8	160.800.000
2	01 01 02 11	Kegiatan Pengadaan komputer	Provinsi Jambi	4	36.000.000	Prioritas III dan IV	10	43.200.000
2	01 01 02 12	Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Provinsi Jambi			Prioritas III dan IV		-
		Tersedianya Kendaraan Operasional Roda Empat (Unit)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	4	-
		Tersedianya Assesoris Kendaraan (Paket)	Provinsi Jambi	2	-	Prioritas III dan IV	4	-
		Tersedianya Kendaraan Operasional Roda Dua (Unit)	Provinsi Jambi	10	-	Prioritas III dan IV	10	-
2	01 01 02 13	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Provinsi Jambi	14		Prioritas III dan IV	16	-
2	01 01 02 14	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Provinsi Jambi	4	792.750.000	Prioritas III dan IV	14	951.300.000
2	01 01 02 22	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Provinsi Jambi	1	100.000.000	Prioritas III dan IV	8	120.000.000
2	01 01 02 24	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Provinsi Jambi	308	1.271.638.888	Prioritas III dan IV	1	1.525.966.666
2	01 01 02 28	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Provinsi Jambi	1	133.152.406	Prioritas III dan IV	1	159.782.887
2	01 01 03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Provinsi Jambi	5,00	261.000.000	Prioritas III dan IV	5,00	313.200.000
2	01 01 03 02	Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Provinsi Jambi	580	261.000.000	Prioritas III dan IV	400	313.200.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	01 01 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Provinsi Jambi	5,00	60.000.000	Prioritas III dan IV	5,00	72.000.000
2	01 01 05 01	Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal	Provinsi Jambi	1	60.000.000	Prioritas III dan IV	1	72.000.000
3	03 01 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Provinsi Jambi	1	100.575.000			
3	03 01 06 06	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Peternakan	11 Kab/ Kota	1	100.575.000			
3	03 01 14	Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian	11 Kab/ Kota	0,63	1.069.732.900	Prioritas III dan IV	0,63	1.283.679.480
3	03 01 14 01	Kegiatan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian	11 Kab/ Kota	320,00	546.470.000			
3	03 01 14 02	Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Tani	11 Kab/ Kota	21,00	154.685.900			
3	03 01 14 03	Kegiatan Penyebaran Informasi dan Teknologi Penyuluhan	11 Kab/ Kota	11,00	139.850.000			
3	03 01 14 04	Kegiatan Pengembangan Program dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh	Provinsi Jambi	1,00	106.852.000			
3	03 01 14 05	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan	Provinsi Jambi	1,00	121.875.000			

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020		
						Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
3	03	01	12	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	Provinsi Jambi	1,50	482.822.000	Prioritas III dan IV	1,50	579.386.400	
3	03	01	12	01	Kegiatan Pembinaan, Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan Petani/ Pelaku Usaha dalam pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Terciptanya Pusat Etalase Promosi Hasil Pertanian di Provinsi Jambi (paket)	11 Kab/ Kota	3	442.004.000	Prioritas III dan IV	-	530.404.800
3	03	01	12	02	Kegiatan Peningkatan, Daya Saing dan Mutu Produk Hortikultura	Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Petugas, Pengrajin dan Petani (kegiatan)	Provinsi Jambi	1	40.818.000	Prioritas III dan IV		
3	03	01	18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Persentase peningkatan Indeks Pertanaman (IP) (%)	Provinsi Jambi	-	1.090.931.787	Prioritas III dan IV	-	1.309.118.144
						IP 200	Provinsi Jambi	1,20	-	Prioritas III dan IV	1,20	-
						IP 300	Provinsi Jambi	1,40	-	Prioritas III dan IV	1,40	-
						Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)	Provinsi Jambi	-	-	Prioritas III dan IV	-	-
						- Padi	Provinsi Jambi	48,17	-	Prioritas III dan IV	51,92	-
						- Jagung	Provinsi Jambi	62,59	-	Prioritas III dan IV	68,58	-
						- Kedelai	Provinsi Jambi	13,53	-	Prioritas III dan IV	14,59	-

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	03	01	18	20	Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida di lapangan secara tepat untuk menunjang peningkatan produksi tanaman pangan (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	74.235.335	Prioritas III dan IV	11	89.082.402
3	03	01	18	21	Kegiatan Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah Pengadaan alsintan mendukung ketahanan pangan (unit)	11 Kab/ Kota	12	676.512.202	Prioritas III dan IV	20	811.814.642
						Jumlah Pengadaan alsintan mendukung ketahanan pangan (unit)	11 Kab/ Kota	317		Prioritas III dan IV	317	-
						Jumlah inventarisasi data alsintan dan UPJA (paket)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah Pembinaan Pengembangan Kelembagaan Alsintan/UPJA (paket)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Frekuensi Koordinasi dan sinkronisasi Pengembangan Alat dan Mesin pertanian (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Frekuensi bimbingan teknis pengelolaan alsintan dan UPJA ke Kabupaten/Kota (Kali)	11 Kab/ Kota	5		Prioritas III dan IV	5	-
						Frekuensi temu teknologi Mekanisasi Pertanian	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
3	03	01	18	22	Kegiatan Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pemanfaatan irigasi dan drainase (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11	162.311.500	Prioritas III dan IV	11	194.773.800
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pemanfaatan embung (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-
						Jumlah pengadaan fasilitas irigasi perpipaan (Unit)	11 Kab/ Kota	25		Prioritas III dan IV	25	-
						Jumlah pengadaan fasilitas pompa air (Unit)	11 Kab/ Kota	50		Prioritas III dan IV	50	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020		
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		Jumlah peserta mengikuti lomba P3A dan TAM (Klp)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-	
		Jumlah petugas yang menghadiri / mengikuti Rakor Pengembangan Air irigasi dan Tata Air Mikro (Org)	11 Kab/ Kota	35		Prioritas III dan IV	35	-	
		Jumlah Kelembagaan P3A / GP3A / TAM yang dibina setiap tahun (Klp)	11 Kab/ Kota	30		Prioritas III dan IV	30	-	
		Frekuensi Pembinaan di setiap lokasi kegiatan (Kali per Kab)	11 Kab/ Kota	6		Prioritas III dan IV	6	-	
		Lamanya operasional Tata Air Mikro (TAM) (Bulan)	11 Kab/ Kota	12		Prioritas III dan IV	12	-	
3	03 01 18 23	Kegiatan Perluasan Areal Tanaman Pangan	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pendampingan cetak sawah (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	8	177.872.750	Prioritas III dan IV	8	213.447.300
		Jumlah Dokumen cetak sawah (Dokumen)	Provinsi Jambi	1		Prioritas III dan IV	1	-	
		Jumlah lokasi cetak sawah di Kab/Kota yang dilakukan pembinaan lanjutan (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-	
		Luas Optimasi lahan (Ha)	11 Kab/ Kota	1.000		Prioritas III dan IV	1.000	-	
		Luas perkembangan SRI (Ha)	11 Kab/ Kota	1.000		Prioritas III dan IV	1.000	-	
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pendampingan rehabilitasi jaringan irigasi tersier (Kab/Kota)	6 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-	
		Jumlah Dokumen jaringan irigasi (Dokumen)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-	
		Jumlah Dokumen database penggunaan lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Dokumen)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-	
		Frekuensi pertemuan cetak sawah (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Frekuensi pertemuan rehabilitasi jaringan irigasi (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
		Lamanya operasional perluasan areal tanaman pangan (Bulan)	11 Kab/ Kota	12		Prioritas III dan IV	12	-
<b>3</b>	<b>03 01 19</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>		-	<b>5.214.401.725</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>	-	<b>6.257.282.070</b>
		- Padi	Provinsi Jambi	798.656	-	Prioritas III dan IV	933.583	-
		- Jagung	Provinsi Jambi	85.153	-	Prioritas III dan IV	125.494	-
		- Kedelai	Provinsi Jambi	9.580	-	Prioritas III dan IV	20.198	-
		- Padi	Provinsi Jambi	52	-	Prioritas III dan IV	52	-
		- Jagung	Provinsi Jambi	69	-	Prioritas III dan IV	69	-
		- Kedelai	Provinsi Jambi	15	-	Prioritas III dan IV	15	-
		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura (%)			-	Prioritas III dan IV		-
		- Tanaman Sayur-sayuran	Provinsi Jambi	2,00	-	Prioritas III dan IV	2,00	-
		- Tanaman Buah-buahan	Provinsi Jambi	1,50	-	Prioritas III dan IV	1,50	-
		- Tanaman Biofarmaka	Provinsi Jambi	2,00	-	Prioritas III dan IV	2,00	-
		- Tanaman Hias	Provinsi Jambi	2,00	-	Prioritas III dan IV	2,00	-
		Persentase penurunan serangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura (%)	Provinsi Jambi	3,00	-	Prioritas III dan IV	3,00	-
		Persentase peningkatan Luas areal pertanian ramah lingkungan (%)	Provinsi Jambi	0,50	-	Prioritas III dan IV	0,50	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020					
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
		Persentase peningkatan kemampuan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat (%)	Provinsi Jambi	4,00	-	Prioritas III dan IV	4,00	-				
		Persentase penurunan susut hasil tanaman pangan (%)	Provinsi Jambi	0,50	-	Prioritas III dan IV	0,50	-				
		Persentase peningkatan mutu hasil produk hortikultura (%)	Provinsi Jambi	4,00	-	Prioritas III dan IV	4,00	-				
		Persentase peningkatan produksi anggrek di Taman Anggrek sebesar 20% per tahun	Provinsi Jambi	3.110	-	Prioritas III dan IV	3.110	-				
		Persentase Peningkatan PAD dari Taman Anggrek sebesar 10% per tahun	Provinsi Jambi	117.128.000	-	Prioritas III dan IV	117.128.000	-				
		Persentase peningkatan ketersediaan plasma nutfah anggrek alam (%)	Provinsi Jambi	5,00	-	Prioritas III dan IV	5,00	-				
01	2	01	19	07	Kegiatan Akselerasi Peningkatan Produksi Padi	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Evaluasi Peningkatan Produksi Padi (Kali)	11 Kab/ Kota	3	393.722.075	Prioritas III dan IV	3	472.466.490
						Luasan Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Ha)	11 Kab/ Kota	3.000	772.500.000		5.000	927.000.000
						Frekuensi temu lapang penerapan padi jajar legowo (kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
						Frekuensi Apresiasi Teknis Padi Berwawasan Lingkungan (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Luasan Denfarm Padi jajar legowo (Ha)	11 Kab/ Kota	850		Prioritas III dan IV	850	-
						Frekuensi Koordinasi/Sosialisasi Denfarm Padi jajar legowo (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
						Luasan Denfarm Padi hemat benih (Ha)	11 Kab/ Kota	1.250		Prioritas III dan IV	1.250	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020					
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
		Frekuensi Koordinasi/Sosialisasi Denfarm Padi hemat benih (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Frekuensi Temu Lapang Denfarm Padi jajar legowo (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Jumlah Kelompok Tani Padi Berprestasi yang dinilai (Kelompok)	11 Kab/ Kota	33		Prioritas III dan IV	33	-				
		Jumlah Dokumen Kajian Strategis peningkatan produksi dan produktivitas (Dokumen)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-				
		Jumlah Kab/Kota Pengawasan dan Pendampingan Padi jajar legowo ke Kabupaten/Kota (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-				
		Jumlah Kab/Kota Pengawasan dan Pendampingan Padi hemat benih ke Kabupaten/Kota (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-				
		Luasan Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Ha)	11 Kab/ Kota	350		Prioritas III dan IV	350	-				
		Frekuensi Rakor Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Frekuensi Temu Lapang Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
01	2	01	19	09	Kegiatan Pengembangan Sentra Jagung	Frekuensi Rapat Koordinasi Peningkatan Produksi Jagung (Kali)	11 Kab/ Kota	1	127.745.000	Prioritas III dan IV	2	153.294.000
						Luasan Pengembangan Jagung (Ha)	11 Kab/ Kota	750	120.000.000		1.500	144.000.000
						Frekuensi Rapat Koordinasi Peningkatan Produksi Jagung (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020					
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
		Frekuensi Pertemuan Evaluasi Peningkatan Produksi Jagung (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Frekuensi Temu Lapang peningkatan produksi Jagung (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Luasan Pengembangan Jagung (Ha)	11 Kab/ Kota	750		Prioritas III dan IV	750	-				
		Penilaian Kelompok Tani Jagung Berprestasi (Kelompok)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-				
		Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapat Pengawasan dan Pendampingan PTT Jagung (Kabupaten/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-				
01	2	01	19	14	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi	Persentase penyediaan benih padi unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Padi untuk memenuhi kebutuhan benih	BBI Suka Jaya	56 % 23.300 kg	208.198.000	Prioritas III dan IV	56 % 23.300 kg	249.837.600
01	2	01	19	17	Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Sayuran Organik di Petani (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	4	144.186.600	Prioritas III dan IV	5	173.023.920
					Jumlah Ponpes Pengembangan Tanaman Sayuran (Ponpes)	11 Kab/ Kota	11			Prioritas III dan IV	11	-
					Jumlah Ponpes Pengembangan Tanaman Sayuran di Kawasan Pangan Terpadu (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	10			Prioritas III dan IV	10	-
					Frekuensi mengikuti Pameran PF2N (Kali)	11 Kab/ Kota	1			Prioritas III dan IV	1	-
					Frekuensi Sosialisasi/Pertemuan/Workshop pengembangan sayuran organik (Kali)	11 Kab/ Kota	4			Prioritas III dan IV	4	-
					Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan/Monitoring/Evaluasi/Identifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	10			Prioritas III dan IV	10	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020					
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
		Frekuensi pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas Tanaman Sayuran (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-				
		Jumlah bantuan bibit untuk Pengembangan Kawasan Sayuran (Polybag)	11 Kab/ Kota	5.000		Prioritas III dan IV	5.000	-				
		Luas pengembangan kawasan sayuran (Ha)	11 Kab/ Kota	40		Prioritas III dan IV	40	-				
		Jumlah peserta pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas Tanaman Obat-obatan (Orang)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-				
		Luas pengembangan kawasan tanaman obat (Ha)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Jumlah Pembinaan Kabupaten/Kota pengembangan kawasan tanaman obat (Kabupaten/Kota)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
01	2	01	19	18	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Hortikultura	Persentase penyediaan benih hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih hortikultura unggul bersertifikat di BBI Hortikultura untuk memenuhi kebutuhan benih	BBI Sungai Tiga	11.000 batang	305.414.000	Prioritas III dan IV	11.200 batang	366.496.800
01	2	01	19	19	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Palawija	Persentase penyediaan benih palawija unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Palawija untuk memenuhi kebutuhan benih	BBI Sebapo	56 % ;13.700 kg	230.016.000	Prioritas III dan IV	56 % ;13.700 kg	276.019.200
01	2	01	19	21	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro	Persentase penyediaan benih kentang unggul bersertifikat, dan tersedianya benih kentang unggul bersertifikat di BBI Kentang Kayu Aro untuk memenuhi kebutuhan benih	BBI Kayu Aro	56 % ; 191.000 knol	121.826.000	Prioritas III dan IV	56 % ; 191.000 knol	146.191.200

Kode					Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
							Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	2	01	19	37	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Junmlah Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Unit)	11 Kab/ Kota	21	485.233.200	Prioritas III dan IV	21	582.279.840
01	2	01	19	42	Kegiatan Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati	Jumlah penerapan PHT berbasis Agens Hayati (Unit)	4 Kab/ Kota	5	301.303.000	Prioritas III dan IV	5	361.563.600
						Persentase peningkatan fasilitas prasarana dan sarana perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dan sumber daya manusia (%)	11 Kab/ Kota	10,00		Prioritas III dan IV	10,00	-
01	2	01	19	43	Kegiatan Penguatan Kelembagaan POS IPA	Jumlah kelembagaan POS IPA (POS)	8 Kab/ Kota	9	211.945.000	Prioritas III dan IV	9	254.334.000
01	2	01	19	45	Penumbuhan dan Penguatan Penakar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat di penangkar untuk memenuhi kebutuhan benih	11 Kab/ Kota	56 % ; benih padi 292.500 kg, benih kedelai 23.300kg	548.889.800	Prioritas III dan IV	56 % ; benih padi 292.500 kg, benih kedelai 23.300kg	658.667.760
01	2	01	19	46	Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias	Terlaksananya Pengembangan Taman Anggrek dan Kultur Jaringan Jambi (paket)	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1	382.245.100	Prioritas III dan IV	1	458.694.120
						Peningkatan kompetensi petgas	Taman Anggrek Provinsi Jambi	-	-	Prioritas III dan IV	-	-
						Pameran Anggrek Tingkat Nasional	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1 kali		Prioritas III dan IV	1 kali	-
						Pengadaan alat-alat laboratorium	Taman Anggrek Provinsi Jambi	-	-	Prioritas III dan IV	-	-
						Operasional Taman Anggrek dan Laboratorium Kultur Jaringan	Taman Anggrek Provinsi Jambi	12 bulan		Prioritas III dan IV	12 bulan	-
						Eksplorasi anggrek alam	Taman Anggrek Provinsi Jambi	1 total		Prioritas III dan IV	1 total	-
01	2	01	19	47	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Buah-buahan di Petani (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10	379.591.000	Prioritas III dan IV	10	455.509.200

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020					
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				
		Frekuensi mengikuti Pameran ITF (Kali)	Provinsi Jambi	1		Prioritas III dan IV	1	-				
		Frekuensi Sosialisasi/Pertemuan/Workshop pengembangan buah-buahan (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-				
		Jumlah Kab/Koya yang dilakukan Pembinaan/Monitoring/Evaluasi/Id entifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-				
		Frekuensi pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas Tanaman buah-buahan (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-				
01	2	01	19	70	Kegiatan Pasca Panen Hortikultura	Terlaksananya Sosialisasi/Pertemuan/Workshop penanganan pasca panen hortikultura (Kali)	11 Kab/ Kota	1	40.120.000	Prioritas III dan IV	2	48.144.000
						Jumlah failitasi sarana pasca panen hortikultura (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-
						Frekuensi mengikuti Pameran teknologi pasca panen (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan/Monitoring/Evaluasi/Id entifikasi (Kab/Kota)	10 Kab/ Kota	10		Prioritas III dan IV	10	-
						Frekuensi pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas pasca panen hortikultura (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
01	2	01	19	72	Kegiatan Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian	Luas Pengembangan kedelai di Petani (Ha)	11 Kab/ Kota	70	341.396.950	Prioritas III dan IV	200	409.676.340
						Frekuensi Sosialisasi/Pertemuan/Workshop pengembangan kedelai (Kali)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	2	-
						Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan/Monitoring/Evaluasi/Id entifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Frekuensi pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas peningkatan produksi kedelai (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
01	2 01 19 74 Kegiatan Pasca Panen Tanaman Pangan	Terlaksananya Sosialisasi/Pertemuan/Workshop penanganan pasca panen tanaman pangan (Kali)	11 Kab/ Kota	2	100.070.000	Prioritas III dan IV	2	120.084.000
		Jumlah faillitasi sarana pasca panen tanaman pangan (Kab/Kota)	6 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-
		Frekuensi mengikuti Pameran teknologi pasca panen (Kali)	11 Kab/ Kota	1		Prioritas III dan IV	1	-
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan/Monitoring/Evaluasi/Id entifikasi (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
		Jumlah Kabupaten/Kota yang dilakukan survey susut hasil (Kab/Kota)	9 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
		Jumlah Kabupaten/Kota yang dilakukan pendampingan pemanfaatan sarana pasca panen tanaman pangan (Kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
		<b>Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>1</b>	<b>666.739.201</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>1</b>	<b>800.087.041</b>
		<b>Persentase penurunan angka kematian Hewan dan Mempertahankan Status Bebas Brucelosis</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>≤ 0,1</b>		<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>≤ 0,1</b>	<b>-</b>
		Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	11 Kab/ Kota	10.800	666.739.201	Prioritas III dan IV	15.000	800.087.041
		Terdatanya Kasus Penyakit Hewan dan Terawasinya Lalu Lintas Hewan	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	10	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Pengamatan brucellosis pada ternak besar	11 Kab/ Kota	2.000		Prioritas III dan IV	1	-
	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>Persentase Peningkatan Populasi Ternak (ekor)</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>sapi 166.667 (2,0 %) Kerbau 44.702 (1,0 %)</b>	<b>3.574.824.131</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>-</b>	<b>4.289.788.957</b>
				Kambing 580.159 , domba 93.746		Prioritas III dan IV	200	-
				Unggas 39.710.283		Prioritas III dan IV	2	-
		<b>Persentase Peningkatan Produksi Ternak (ton)</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>daging sapi 4.702 ; kerbau 1.784</b>		<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>11</b>	<b>-</b>
				daging Kambing/domba 973		Prioritas III dan IV	1	-
				Daging Unggas 28.962		Prioritas III dan IV	-	-
	Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak	Jumlah kelompok pembibitan dan produksi ternak binaan (kelompok)	11 Kab/ Kota	22	1.949.393.000	Prioritas III dan IV	1	2.339.271.600
		Pengembangan Integrasi Peternakan	11 Kab/ Kota	16		Prioritas III dan IV	2	-
		Pengadaan Ternak	11 Kab/ Kota			Prioritas III dan IV	11	-
		- Sapi (ekor)	11 Kab/ Kota			Prioritas III dan IV	11	-
		- Ayam buras (ekor)	11 Kab/ Kota	2.850		Prioritas III dan IV	11	-
		- Itik (ekor)	11 Kab/ Kota	1.200		Prioritas III dan IV	4.000	-
		- Kambing/domba (ekor)	11 Kab/ Kota	150		Prioritas III dan IV	1.100	-

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak	Tersedianya Sarana dan Prasarana Peternakan di BBID Sungai Gelam (paket)	Ma. Jambi	6	100.130.000	Prioritas III dan IV	8	120.156.000
		Tersedianya Hijauan Pakan ternak (ha)	Ma. Jambi	75		Prioritas III dan IV	75	-
	Kegiatan pengembangan balai perbibitan ternak	Terlaksananya Inseminasi Buatan (IB) [ekor]	11 Kab/ Kota	15.000	1.209.911.800	Prioritas III dan IV	20.000	1.451.894.160
		Sapi Layak bibit (ekor)	11 Kab/ Kota	247			300	
		Terlaksananya Prosesing Semen Beku (dosis)	Kota Jambi	7.000		Prioritas III dan IV	10.000	-
	Kegiatan Pengembangan Pakan ternak	Terlaksananya pengembangan dan pengawasan pakan ternak (kab/kota)	11 Kab/ Kota	11	315.389.331			
	<b>Program Pengembangan Usaha Peternakan</b>	<b>Meningkatnya indek Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sub sektor Peternakan</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>101</b>	<b>534.944.900</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>100</b>	<b>641.933.880</b>
	Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah pelaku usaha peternakan yang terfasilitasi/dibina dalam peningkatan kualitas dan kuantitas mutu produk, sarana dan pemasaran (jenis)	11 Kab/ Kota	7	281.184.900	Prioritas III dan IV	8	337.421.880
		Jumlah kelompok tani penerima fasilitas pengolahan PAH dan limbah ternak (paket)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	10	-
	Kegiatan Permodalan Investasi dan Penguatan Kelembagaan Peternak	Jumlah kelompok tani binaan yang terfasilitasi berbadan hukum dan terfasilitasi akses permodalan (kelompok)	11 Kab/ Kota	40	253.760.000	Prioritas III dan IV	50	304.512.000
		Lomba Kelompok ternak Agribisnis peternakan dan petugas peternakan (Kategori)	11 Kab/ Kota	8		Prioritas III dan IV	8	-
	<b>Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase Tingkat cemaran produk hasil peternakan</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>50</b>	<b>357.358.900</b>	<b>Prioritas III dan IV</b>	<b>47,50</b>	<b>428.830.680</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif (Rp.)		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/pagu Indikatif (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Sarana dan Prasarana Laboratorium (paket)	11 Kab/ Kota	2		Prioritas III dan IV	5	-
		Pembinaan Lab. Tipe c (kab/Kota)	11 Kab/ Kota	11		Prioritas III dan IV	11	-
		Kegiatan Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan	11 Kab/ Kota	645	461,180,000	Prioritas III dan IV	7,500	553,416,000
		Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat	11 Kab/ Kota	15,5 (525.000)	2,364,648,525	Prioritas III dan IV	16 (550.000)	2,837,578,230
		Kegiatan Pengembangan Kebun Binatang	Kota Jambi	1	111,906,721	Prioritas III dan IV	11.00	134,288,065
		Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	Kota Jambi	1.60	1,159,137,513	Prioritas III dan IV	1.40	1,390,965,016
		Kegiatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan	Kota Jambi	3.2	1,093,604,291	Prioritas III dan IV	3.50	1,312,325,149

Jambi, Juli 2018  
Kepala Dinas  
DINAS TANAMAN PANGKAS  
HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN  
Ir. Akhmad Maushul  
NIP. 196512141990091001